

Nomor : PV.02.01/XI.7/757/2024

28 Juni 2024

Lampiran : 1 (Satu) berkas

Hal : Rekomendasi Survey jentik *Aedes spp* di Tempat-Tempat Umum  
di Wilayah Kecamatan Labuan

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Sintuvu Roso Labuan  
Jl. Rapaundja, Labuan, Kec. Labuan,  
Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94353

Bersama ini kami sampaikan hasil Survey Jentik *Aedes spp* di tempat-tempat umum (Tempat Ibadah, Sekolah, Perkantoran dan Pasar) di Wilayah Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah Tahun 2024. Jumlah TTU yang diperiksa sebanyak 59 dengan jumlah total kontainer 267 buah. Jenis kontainer yang ditemukan di TTU Kec. Labuan adalah Ember, Ban bekas, Bak Wc, Baskom, Ember bekas, Bak mandi. Ember merupakan kontainer paling banyak ditemukan sebanyak 127 dengan positif jentik sebanyak 31 buah (24,5%) dimana 26 buah yang positif jentik ditemukan di Sekolah.

Untuk informasi terkait perilaku nyamuk *Aedes spp*, hasil survey jentik *Aedes spp* serta rekomendasi yang dapat kami berikan ada pada berkas terlampir.

Atas perhatian Bapak, kami sampaikan terimakasih



Kepala Balai Laboratorium Kesehatan  
Masyarakat Donggala,

**Jastal, S.K.M., M.Si.**

Tembusan Yth.

1. Camat Labuan
2. Kordinator Wilayah Pendidikan dan  
Kebudayaan Kecamatan Labuan
3. Ketua Dewan Masjid Indonesia Kecamatan  
Labuan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Perilaku nyamuk *Aedes spp* serta rekomendasi kegiatan survey jentik *Aedes spp* pada tempat-tempat umum di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 adalah Sebagai Berikut

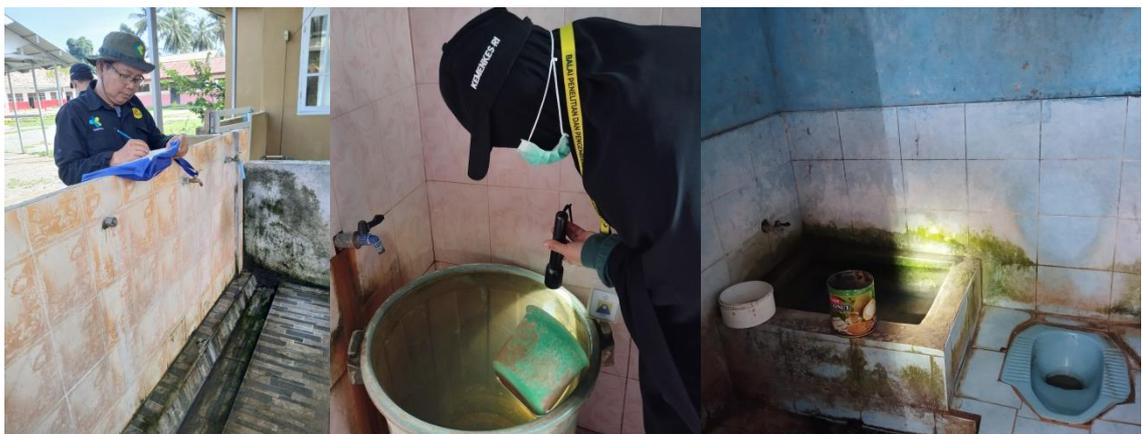
A. Perilaku nyamuk *Aedes spp*.

Nyamuk betina ini lebih menyukai darah manusia daripada hewan (bersifat antropofilik). Darah diperlukan untuk pematangan sel telur, agar dapat menetas. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan perkembangan telur mulai dari nyamuk mengisap darah sampai telur dikeluarkan, waktunya bervariasi antara 3-4 hari.

Aktivitas menggigit nyamuk *Aedes aegypti* biasanya mulai pagi dan petang hari, dengan 2 puncak aktifitas antara pukul 09.00-10.00 dan 16.00 -17.00. *Aedes spp* mempunyai kebiasaan mengisap 48 darah berulang kali dalam satu siklus gonotropik, untuk memenuhi lambungnya dengan darah. Dengan demikian nyamuk ini sangat efektif sebagai penular penyakit. Setelah mengisap darah, nyamuk akan beristirahat pada tempat yang gelap dan lembab di dalam atau di luar rumah, berdekatan dengan habitat perkembangbiakannya, Nyamuk *Aedes spp* bertelur di area dinding wadah air yang bertekstur kasar, menyerap air dan berwarna gelap seperti baskom, ember atau bak mandi.

Warna kontainer mempengaruhi kepadatan jentik, dimana kontainer berwarna gelap lebih disukai sebagai tempat berkembang biak nyamuk *Aedes spp* bila dibandingkan dengan kontainer yang berwarna terang. Kontainer yang berwarna gelap membuat nyamuk merasa aman dan tenang saat nyamuk bertelur, sehingga telur yang diletakkan lebih banyak dan jumlah larva yang terbentuk juga lebih banyak. Nyamuk *Aedes spp* tertarik pada warna gelap karena mampu menyerap panas sedangkan warna terang cenderung memantulkan panas, serta warna gelap menyebabkan jentik *Aedes spp* sulit terlihat.

Pada umumnya telur akan menetas menjadi jentik/larva dalam waktu  $\pm 2$  hari. Setiap kali bertelur nyamuk betina dapat menghasilkan telur sebanyak  $\pm 100$  butir. Telur itu di tempat yang kering (tanpa air) dapat bertahan  $\pm 6$  bulan, jika tempat-tempat tersebut kemudian tergenang air atau kelembabannya tinggi maka telur dapat menetas lebih cepat.





Adanya peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue pada wilayah kerja Puskesmas Labuan sangat memungkinkan terjadinya penularan DBD pada tempat ibadah karna banyaknya tempat penampungan air ditemukan jentik *Aedes spp.*

## B. Rekomendasi

### Puskesmas

1. Melakukan penyuluhan pada masyarakat dan anak sekolah tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
2. Mengarahkan sekolah-sekolah untuk membentuk tim jumantik

### Masyarakat

1. Membersihkan seluruh ruangan termasuk gudang dan lingkungan di tempat ibadah, perkantoran, sekolah dan pasar.
2. Menata lingkungan tempat ibadah, perkantoran, sekolah dan pasar agar terlihat rapi dan bersih
3. Meningkatkan kontrol terhadap penampungan air keperluan sehari-hari dan penampungan air yang bersifat sementara terutama ember
4. Melakukan kegiatan PSN baik di rumah, lingkungan sekitar maupun di tempat-tempat umum untuk meminimalkan tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes spp.*



Kepala Balai Laboratorium Kesehatan  
Masyarakat Donggala,

Jastal, S.K.M., M.Si.

Hasil survey jentik *Aedes spp* pada tempat-tempat umum di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024

1. Tempat-tempat Umum

NAMA_TTU	Jumlah TTU	Jumlah Kontainer diperiksa	Jentik	
			Positif	Negatif
Tempat Ibadah	23	53	7	46
Sekolah	21	130	74	56
Perkantoran	14	72	17	55
Pasar	1	12	9	3
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>267</b>	<b>107</b>	<b>160</b>

2. Jenis Kontainer

Keberadaan Jentik	Jenis Kontainer	NAMA_TTU				
		Tempat Ibadah	Sekolah	Perkantoran	Pasar	
<b>Positif</b>	Bak Mandi	0	1	1	0	
	Bak Wc	2	6	5	2	
	Tempayan	0	1	0	0	
	Ember	2	26	3	0	
	Baskom	1	1	0	0	
	Penampungan Dispenser	0	3	2	0	
	Ban Bekas	0	25	0	7	
	Tanaman Hias	0	1	0	0	
	Pot Bunga	0	2	0	0	
	ember bekas	2	5	2	0	
	Lain-lain	0	3	4	0	
	<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>74</b>	<b>17</b>	<b>9</b>
	<b>Negatif</b>	Bak Mandi	0	1	3	2
Bak Wc		2	7	3	0	
Tempayan		1	0	0	0	
Ember		29	33	34	0	
Baskom		12	9	3	0	
Penampungan Dispenser		1	1	10	0	
Ban Bekas		0	0	0	1	
Pot Bunga		0	0	1	0	
ember bekas		0	1	0	0	
Lain-lain		1	4	1	0	
<b>Total</b>			<b>46</b>	<b>56</b>	<b>55</b>	<b>3</b>

### 3. Bahan Kontainer

Keberadaan Jentik	Bahan Kontainer	NAMA_TTU			
		Tempat Ibadah	Sekolah	Perkantoran	Pasar
Positif	Semen	1	0	0	2
	Plastik	5	41	11	0
	Keramik	1	3	6	0
	Fiber	0	4	0	0
	Karet	0	25	0	7
	<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>73</b>	<b>17</b>
Negatif	Semen	1	0	0	0
	Plastik	42	44	48	0
	Keramik	2	8	6	2
	Kaca	0	0	1	0
	Karet	1	4	0	1
	<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>56</b>	<b>55</b>

### 4. Warna Kontainer

Keberadaan Jentik	Warna Kontainer	NAMA_TTU			
		Tempat Ibadah	Sekolah	Perkantoran	Pasar
Positif	Merah	0	5	0	0
	Biru	0	6	3	0
	Kuning	0	1	0	0
	Hijau	0	11	4	0
	Putih	2	16	5	0
	Abu-abu	1	2	2	2
	Hitam	3	31	2	7
	coklat	1	0	1	0
	Krem	0	1	0	0
	<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>73</b>	<b>17</b>
Negatif	Merah	0	7	6	0
	Biru	8	7	12	0
	Kuning	0	0	1	0
	Hijau	7	2	15	0
	Putih	13	18	6	0
	Abu-abu	11	9	7	0
	Hitam	6	12	7	1
	Bening	0	0	1	0
	coklat	1	0	0	2
	Krem	0	1	0	0
	<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>56</b>	<b>55</b>